

ANALISIS KOMPETENSI PROFESIONAL GURU DALAM MENINGKATKAN KEEFEKTIFAN BELAJAR SELAMA PEMBELAJARAN JARAK JAUH

Rahmat Rifai Lubis¹, Muhammad Ramli², Juhriah Siregar³, Ratna Wati Panjaitan⁴

¹Sekolah Tinggi Agama Islam Sumatera, ²Sekolah Tinggi Agama Islam Al Falah Banjar Baru Kalimantan Selatan, ^{3,4}Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
Jl. Sambu No. 64 Medan, Kota Medan, Sumatera Utara
email: pailubis8@gmail.com, muhammadramli@staialfalahbjb.ac.id, juhriahsiregar@gmail.com,
Ratnapanjaitan98@gmail.com

Abstract: This study aims to analyze the professional competence of teachers in improving the effectiveness of learning during distance learning at MTs Al-Jihad. The approach used in this research is qualitative research with descriptive methods. Data collection used by researchers is by interviewing the teacher, and documentation in the form of print out teaching materials compiled by the teacher. Then the data were analyzed through data presentation techniques and drawing conclusions. Test the validity of the data using triangulation and methods. The results of the study indicate that a teacher must be professional, professional, in this case the teacher's ability to plan learning, the learning process, and the teacher's ability to use learning media. As for the preparation of teachers at MTs Al-Jihad, namely by preparing print out material to be read and understood by students, then the learning process carried out at MTs Al-Jihad is by distance learning according to government recommendations, the teacher works on the material and uploads it on E -learning, as for the learning media used by teachers at MTs Al-Jihad, namely utilizing internet media, in the form of what apps, e-learning, videos, and interesting pictures, because a teacher should be able to make the media as creative as possible so that students are interested in learning

Keywords: Learning, Professional Competence, Distance Learning

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kompetensi profesional guru dalam Meningkatkan keefektifan pembelajaran selama pembelajaran jarak jauh di MTs Al-Jihad. Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti yaitu dengan wawancara Guru, dan dokumentasi berupa materi ajar print out yang disusun oleh guru. Kemudian data dianalisa melalui tehnik penyajian data dan penarikan kesimpulan. Uji keabsahan data menggunakan triangulasi dan metode. Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa seorang guru harus profesional, profesional dalam hal ini mencakup kemampuan guru dalam perencanaan pembelajaran, proses pembelajaran, dan kemampuan guru dalam menggunakan media pembelajaran. Adapun persiapan guru di MTs Al-Jihad yaitu dengan menyiapkan materi bentuk print out untuk dibaca dan dipahami oleh siswa, kemudian proses pembelajaran yang dilakukan di MTs Al-Jihad yaitu dengan pembelajaran jarak jauh sesuai dengan anjuran pemerintah, guru mengerjakan materi dan di upload di E-learning, adapun media pembelajaran yang di gunakan oleh guru di MTs Al-Jihad ini yaitu memanfaatkan media internet, berupa what app, e-learning, video, dan gambar-gambar yang menarik, karena seorang guru hendaknya bisa membuat media se kreatif mungkin agar siswa tertarik untuk belajar.

Kata Kunci: Pembelajaran, Kopetensi Profesional, Pembelajaran Jarak jauh

PENDAHULUAN

Seorang guru hendaknya memiliki kompetensi atau kemampuan dalam melaksanakan perannya sebagai seorang pendidik. Pentingnya ada kompetensi dalam seorang diri pendidik, di satu sisi bisa kita lihat bahwa keberhasilan kegiatan belajar-mengajar di sebuah sekolah ditentukan oleh kemampuan seorang guru dalam mengaplikasikan kompetensi yang dimilikinya. Banyak didapati seorang guru yang mempunyai kompetensi dalam dirinya, akan tetapi tidak bisa mengaplikasikan kompetensi yang ada pada dirinya tersebut dengan baik.. Sesuai dengan Undang-Undang Guru dan Dosen, No 14 Tahun 2015 menjelaskan bahwa seorang guru harus memiliki 4 kompetensi. Adapun 4 kompetensi itu adalah: 1). Kompetensi Pedagogik, 2). Kompetensi Kepribadian, 3). Kompetensi Profesional, dan 4). Kompetensi Sosial. (Amini, 2016).

Dalam wacana penelitian ini membahas tentang kompetensi profesional seorang guru. Kompetensi profesional guru adalah kemampuan seorang guru dalam mengolah pembelajaran, memahami materi dan bahan ajar pembelajaran, menghadirkan kreatifitas atau ide-ide yang bisa membuat pembelajaran berjalan dengan baik, keterampilan dan kebijaksanaan, dan mampu mengevaluasi pembelajaran dengan baik dan benar. Hal ini senada dengan gagasan Wahyudi, yang menjelaskan bahwa kompetensi profesional adalah guru yang mampu

mengolah dirinya sendiri dalam melaksanakan tugas sehari-hari. (Wahyudi, 2012).

Menurut Miarso efektifitas pembelajaran merupakan salah satu standar mutu pendidikan dan sering kali di ukur dengan tercapainya tujuan, atau dapat juga diartikan sebagai ketetapan dalam mengelola sesuatu (Miarso, 2004). Sedangkan Hamalik berpendapat bahwa pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang menyediakan kesempatan belajar sendiri atau melakukan aktifitas seluas-luasnya kepada siswa untuk belajar (Hamalik, 2001).

Keefektifan suatu pembelajaran bisa kita lihat dari sikap seorang guru dalam melakukan tugasnya. Jika guru memiliki kompetensi yang memenuhi standar, maka kegiatan pembelajaran akan berlangsung secara baik. Dan perlu untuk kita ketahui bahwa guru merupakan salah satu faktor yang menentukan pembelajaran itu berjalan dengan baik atau tidak.

Mengenai pembahasan tentang kompetensi profesional guru dalam penelitian ini di fokuskan pada kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran, bagaimana proses pembelajaran selama pembelajaran jarak jauh, dan kreatifitas guru dalam menggunakan media selama pembelajaran jarak jauh ini. Pokok-pokok di atas lah yang akan diteliti di MTs al-Jihad, Bayangkara.

Sejatinya, penelitian mengenai kompetensi professional guru ini telah diteliti oleh sejumlah orang. Di antaranya yaitu membahas tentang kompetensi professional guru dalam Meningkatkan prestasi belajar siswa di SMA N 1 Kuta Cot Glie, Kabupaten Aceh Besar (Jafaruddin, 2015). Kompetensi professional guru dalam pengelolaan pembelajaran di Mts Muhammadiyah, Banda Aceh. (Cut Fitriani & Usman, 2017). Kompetensi professional guru dalam Meningkatkan prestasi belajar siswa di MTSN Tungkop Kabupaten Aceh Besar. (Bararah, 2013). Analisis efektifitas pelaksanaan belajar dari rumah (BDR) selama Pandemi Covid-19. (Kurniasari et al., 2020). Analisis Keefektifan Pembelajaran Online di Masa Pandemi Covid-19. (Ameli et al., 2020).

Dengan demikian, berdasarakan uraian Literatur Riview di atas dapat diketahui bahwa terdapat “ruang kosong” kompetensi professional guru dalam Meningkatkan keefektifan pembelajaran selama pembelajaran jarak jauh. Dan untuk itu diperlukan analisis yang lebih mengenai hal ini. Jadi untuk penulis membingkai sebuah judul penelitian yaitu “ Analisis kompetensi Profesional Guru Dlaam Meningkatkan Kefektifan Pembelajaran Selama Pembelajaran Jarak Jauh”. Dan secara khusus penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kompetensi profesioanl guru dalam merencanakan pembelajaran, kompetensi professional guru dalam proses pembelajaran, dan koompetensi guru dalam memilih media pembelajaran selama pembelajaran jarak jauh.

Jika dibandingkan dengan penelitian sebelumnya penelitian ini sedikit berbeda pada penelitian-penelitian sebelumnya, letak perbedaannya pada penelitian-penelitian sebelumnya membahas kompetensi professional itu seputar perencanaan guru, strategi, evaluasi, proses belajar. Akan tetapi dalam penelitian ini membahas tentang perencanaan guru, pelaksanaan proses belajar, dan media guru dalam pembelajaran di masa pandemic atau pembelajaran jarak jauh ini. Pada penelitian sebelumnya sebelum terjadinya covid. Akan tetpai pada saat ini peneliti ingin meneliti tentang kompetensi professional guru di masa pembelajaran jarak jauh. Untuk itu penelitian ini sangat bermanfaat dan direkomendasikan untuk lembaga pendidikan terkhususnya untuk para guru-guru agar tetap professional dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian ini dilakukan di MTs Al-Jihad Bayangkara tepatnya di Jalan Bayangkara, Gg. Mesjid, No.35 Medan. Adapun yang menjadi pastisipan atau sumber data dalam penelitian ini adalah para guru-guru yang mengajar di MTs Al-Jihad Bayangkara, guru yang diteliti disini bukan hanya dari guru yang mengajar di satu mata pelajaran akan tetapi dari berbagai mata pelajaran, misalnya Akidah Akhlak, Matematika, Bahasa Indonesia, IPA, IPS. Tehnik

pengumpulan data yang digunakan dengan dua cara yaitu dengan cara wawancara (mewawancarai guru-guru yang mengajar diberbagai mapel), wawancara dilakukan secara langsung dengan mematuhi protocol kesehatan dan menerapkan tiga M, yakni memakai masker, menjaga jarak, dan mencuci tangan. Dokumentasi berupa gambar tentang materi pembelajaran atau rancangan yang telah dibuat oleh para guru sebelum memulai pembelajaran dan yang akan digunakan dalam pembelajaran. Tehnik analisis data yang digunakan ada empat yaitu mengumpulkan data, reduksi data, penyajian data, dan yang terakhir adalah penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam hal ini mengenai penjelasan temuan dan pembahasan hasil penelitian akan di rangkum berdasarkan masalah dan tujuan penelitian, yaitu kompetensi professional guru dalam perencanaan, kompetensi professional guru dalam proses pembelajaran, dan kompetensi professional guru dalam menggunakan media pembelajaran.

Kompetensi Guru Merencanakan Pembelajaran Selama Pembelajaran Jarak Jauh

Terdapat berbagai pengertian perencanaan, Hamzah B. Uno, mengemukakan perencanaan ialah menyeleksi dan menghubungkan pengetahuan, fakta, imajinasi, dan asumsi untuk masa yang akan datang dengan

tujuan memvisualisasi dan memformulasi hasil yang diinginkan, urutan kegiatan yang diperlukan, dan perilaku dalam batas-batas yang dapat diterima yang akan digunakan dalam penyelesaian. Perencanaan ini menekankan kepada usaha menyeleksi dan menghubungkan sesuatu dengan kepentingan masa yang akan datang serta usaha untuk mencapainya.

Abdul Majid dalam bukunya, *Perencanaan Pembelajaran* menyebutkan, bahwa perencanaan berarti langkah-langkah penyelesaian suatu maslaah atau pelaksanaan suatu pekerjaan yang terarah pada pencapaian tujuan. Perencanaan mencakup rangkaian kegiatan kegiatan untuk menentukan tujuan umum, dan tujuan khusus suatu organisasi atau lembaga penyelenggraan pendidikan, berdasarkan dukungan informasi yang lengkap. (Maskiah, 2016)

Pada dasarnya perencanaan secara umum mempunyai dua fungsi pokok yaitu: dengan adanya perencanaan perencanaan pengajaran, maka pelaksanaan, maka pelaksanaan pengajaran akan menjadi baik dan efektif. Maksudnya adalah karena perencanaan atau persiapan pengajaran tersebut, maka seorang guru akan dapat meberikan pengetahuan dengan baik terhadap peserta didiknya. Adapun yang menjadi tujuan pengajaran secara umum adalah, supaya proses belajar mengajar dapat berjalan secara efektif dan efesien, supaya tenaga pendidik atau calon pendidik dapat menjadi tenaga pendidik yang professional khususnya dalam mendidik

dan memberikan pengajaran kepada peserta didik, agar didalam proses pembelajaran diperoleh output yang baik, oleh karena itu harus menggunakan cara yang baik pula.(Maskiah, 2016)

Perencanaan yang dilakukan oleh para guru di MTs Al-Jihad Bayangkara sesuai dengan yang telah dijelaskan oleh para ahli, di mana seorang guru ketika hendak melakukan pembelajaran maka seorang guru harus membuat perencanaan dan persiapan secara matang agar pembelajaran yang efektif dan efisien. Adapun bentuk perencanaan dan persiapan yang dilakukan oleh guru-guru yang ada di MTs Al-Jihad bayangkara ini berupa membuat materi-materi pembelajaran dengan bentuk print out guna agar peserta didik membaca terlebih dahulu tentang materi yang akan dipelajari, selama pembelajaran jarak jauh ini guru-guru di MTs Al-Jihad ini melakukan perencanaan dengan sistem yang telah di anjurkan, berupa persiapan materi ajar, dan di upload dalam aplikasi E-Learning, para siswa melihat materi pembelajaran yang telah dikirim di E-learning dan dipelajari terlebih dahulu. Hal ini sangat baik untuk dilakukan oleh para guru dengan membuat persiapan materi sebelum memulai pembelajaran.

Perencanaan tidak menjadi sesuatu yang harus dilakukan tetapi menjadi garis besar yang bisa dilakukan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Anak tidak dapat diatur secara kaku sesuai rencana, akan tetapi kejadian di luar rencana. (vivi sofianti, 2019). Hasil penelitian yang diperoleh dari lapangan terkait dengan perencanaan

guru selama pembelajaran jarak jauh ini yaitu memuat hasil dari wawancara yang kami lakukan, Buk Rohani Batu Bara:

“ adapun perencanaan yang kami persiapkan sebelum kami memulai pembelajaran yaitu dengan cara mempersiapkan materi ajar yang akan di pelajari oleh siswa terlebih dahulu, dan kami mengupload materi yang telah kami siapkan tersebut, kemudian di upload ke E-learning, dan para siswa mengakses e-learning untuk mempersiapkan dan memahami terlebih dahulu tentang yang akan dipelajari”.

Menurut dari pernyataan guru tersebut, bahwa perencanaan yang dilakukan sebelum melakukan pembelajaran itu adalah persiapan materi ajar terlebih dahulu, karena dengan ada persiapan maka guru ketika pembelajaran berlangsung maka guru tersebut sudah paham dan mampu untuk mengaplikasikan perencanaan atau persiapan yang telah dia buat dengan baik dan efektif.

Sedangkan ibu mustika mengatakan:

“adapun perencanaan yang saya buat sebelum pembelajaran berlangsung yaitu dengan membuat materi, kemudian saya membuat soal, setelah itu saya menyuruh anak-anak untuk mengerjakannya di rumah dan menguploadnya ke e-learning, hal ini saya lakukan untuk melatih kesiapan dan keterampilan anak, sudah sejauhmana seorang anak itu mempelajari materi yang akan dibahas, nah untuk itu anak tersebut barang tentu berusaha untuk mengerjakan dan mengirmnya ke e-learning, ujar buk mustika”

Maka dari itu seorang guru dalam keadaan pembelajaran jarak jauh seperti

harus bijak dan ligat dalam membuat perencanaan pembelajaran dimana guru harus bisa membuat sebuah perencanaan yang memang betul betul matang dan bisa diaplikasikan dalam pembelajaran. Dengan keberhasilan guru dalam mebuat perencanaan yang matang, maka keprofesionalan guru tersebut sudah bisa di kategorikan.

Kompetensi Guru Dalam Proses Pembelajaran Selama Pembelajaran Jarak Jauh

Guru yang profesional merupakan seorang guru yang bekerja dan mengajar sesuai dengan bidanng keahlian yang dimilikinya. (Indah, 127). Pada awal proses pembelajaran dilakukan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan masuk pada materi melalui teknik pembelajaran yang memiliki tahapan (elaborasi, eksplorasi, dan konfirmasi). Adapun hal-hal yang dilakukan yang dilakukan ketika mengajar pada saat proses pembelajaran berlangsung adalah: Menjelaskan Standar Kompetensi, kompetensi dasar dan Indikator yang akan dicapai pada saat pembelajaran, menjelaskan tujuan pembelajaran, Melakukan proses pembelajaran melalui tahapan eklorasi, elaorasi, dan konfirmasi, memberikan penguatan dan membuat kesimpulan dalam proses pembelajaran, memberikan latihan soal refleksi.

Mempersiapkan peserta didik dngan cara embagi peserta didik dalam kelompok-kelompok belajar, menjelaskan tugas-tugas yang harus dilakukan dan

mencerminkan pendekatan yang aktif, responsif, antusias, demokratis dan efektif. (Suwito, 2015).

Menurut Dunkin dan Biddle yang dikutip Majid proses pembelajaran berada dalam empat variabel interaksi, yaitu: 1. Variabel pertanda yaitu berupa pendidik, 2. Variabel Konteks yaitu berupa peserta didik, 3. Variabel proses dan variabel produk yaitu perkembangan peserta didik baik dalam waktu yang panjang maupun dalam waktu yang pendek. Supaya tercapainya tujuan pembelajaran yang optimal, maka keempat daroi variabel pembelajaran tersebut maka harus dilaksanakan dengan baik. (cut fitriani, murniati, 2017).

Proses pembelajaran berlangsung dalam suasana tertentu yakni situasi proses belajar mengajar. Dalam situasi ini terdapat faktor-faktor yang berhubungan yaitu : tujuan pembelajaran, siswa yang belajar, guru yang mengajar, bahan yang diajarkan, metode pembelajaran, alat bantu mengajar, prosedur oenilaian, dan situasi pengajaran. Dalam proses tersebut, semua faktor bergerak secara dinamis dalam suatu rangkaian yang terarah dalam rangka membawa para siswa supaya tercapai tujuan pengajaran yang diinginkan.

Jika kita kaitkan dengan temuan yang ada dilapangan bahwa sanya melalui wawancara dengan ibu husna sebagai guru IPA beliau mengatakan”

“ adapun proses pembelajaran yang dilakukan padaa saat ini adalah pembelajaran secraa jaeak jauh dan sesuia dengan anjuran pemerintah. Prosesnya disini kami melakukan

pembelajaran dengan menggunakan media *WhatsApps group* nah disini lah saya selaku guru untuk memngajak mahasiswa untuk berkomunikasi dengan baik dengan kata-kata yang baik dan bijak, karena kan di dalam suatu pembelajaran itu kita hendaknya menghadirkan komunikasi yang baik kepada siswa agar proses pembelajaran yang kita lakukan bisa berjalan dengan baik”

Dari pernyataan ibu husna di atas bahwa bisa kita pahami memang seorang guru hendaknya bisa menjadikan proses pembelajaran itu berjalan dengan baik. Karena dengan proses yang baik maka akan memunculkan pembelajaran dengan pola yang efektif. Ketika guru bisa membuat kelas itu aktif, dan membuat anak-anak ikut serta hadir dalam pembelajaran maksudnya disini siswa itu merasa bahwa pelajaran ini memang harus di ikuti. Maka guru tersebut sudah dikatakan dengan guru professional. Pengelolaan kelas yang baik dan komunikasi yang baik dalam pembelajaran itu akan memunculkan dan Meningkatkan keefektifan dari pembelajaran itu sendiri. Untuk itu guru harus bisa mengelola kelas dan pembelajran dengan baik agar tercapainy apembelajaran yang efektif.

Guru mempunyai dua peran sebagai pendidik, pertama: sebagai seorang pengajar, yang menjadi tuga spengajar itu memberikan pelayanan kepada peserta didik agar mereka menjadi naak didik yang sesuai dengan tujuan sekolah tersebut. Kedua: membimbing, guur memberikan banuan terhadap individu

untuk mecapai pemahaman dan kesesuaian dalam sekolah, keluarga dan lingkungan.(Kirom, 2017).

Kompetensi Guru Menggunakan Media Pembelajaran Selama Pembelajaran Jarak Jauh

Media pembelajaran, kata media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata medium yang dimana secara harfiyah berarti perantara ataupun pengantar. Media itu adalah sebuah perantara ataupun pengantar pesan dari si pengirim ke penerima pesan. Banyak hali yang berpendapat tentang makna dari media pembelajaran. Diantaranya adalah Arif S. Sadiman (2011) media itu adalah berbagai jenis komponen dalam sebuah lingkungan siswa yang bisa merangsang untuk belajar. Media pembelajaran yang ada pada saat ini begitu banyak ragam dan macam-macamnya. Adapun yang menjadi penyebab terjadi banyaknya media pembelajaran disebabkan kemajuan zaman yang semakin haru semakin berkembang. Media pembelajaran bisa berasal dari media yang sifatnya sederhana, sampai pada media yang cukup canggih dan rumit untuk di gunakan.(sidharta adyatma, ellyn normelani, 2017)

Kondisi pademi Covid-19 mennyebabkan perubahan yang luar biasa, termasuk dalam bidang pendidikan. Pembelajaran menjadi berbeda dibandingkan dengan pembelajaran sebelumnya. Berbagaiaplikasi media pun

dimunculkan oleh para guru-guru dengan menggunakan kreatifitas yang mereka miliki. Seperti halnya ruang guru, google meet, zoom, class room dan lain-lain sebagainya. Dengan keadaan seperti ini barang tentu guru dan peserta didik merasakan beberapa kendala. Guru pun dalam keadaan seperti ini dituntut untuk lebih kreatif dalam menggunakan media pembelajaran, agar peserta didik merasa tertarik dan bisa mudah untuk memahami pembelajaran. Media menjadi salah satu penunjang dalam proses pembelajaran. Sukses tidaknya sebuah pembelajaran itu ditentukan oleh keahlian ataupun keprofesionalan guru dalam membuat media dan menggunakan media tersebut. Ada beberapa pilihan yang bisa guru pilih untuk dijadikan menjadi media pembelajaran diantaranya: media pembelajaran online yang sering kali dipakai guru dalam pembelajaran adalah media what apps group, Media pembelajaran yang selanjutnya yaitu google, Media selanjutnya ruang guru, Media zenius juga menjadi pilihan beberapa guru, dan yang digemari beberapa guru juga yaitu zoom (Atsani, 2020).

Berdasarkan hal di atas maka keprofesionalan seorang guru dalam memilih dan menggunakan atau mengaplikasikan media tersebut. Karena dengan media yang sudah bagus dan kemudian diaplikasikan oleh guru tersebut dengan bagus juga maka pembelajaran akan berlangsung dengan baik dengan bantuan lainnya. (Atsani, 2020).

Berdasarkan hasil temuan dilapangan terkait dengan media yang digunakan oleh guru yang mengajar di MTs Al-Jihad Bayangkara ini menurut dari hasil wawancara dengan Ibu Sri Sundari, S.Pd, sebagai seorang guru yang mengajar di bidang mata pelajaran IPS. Ibu Sundari mengatakan:

“ Memang pada saat pandemic ini seorang guru itu harus professional dalam memilih dan menggunakan media yang akan di aplikasikan dalam pembelajaran. Guru hendaknya bisa menggunakan keratifitas yang dimilikinya dalam memilih media pembelajaran yang akan dipakai. Misalnya saya”ujar buk Sundari” media yang saya gunakan dalam pembelajaran saat ini yaitu media What apps group dimana di dlaam group tersebut diadakan diskusi tentang pembelajaran secraa bersama-samaan dengan murid, dann juga siswa saya suruh unrtuk mengerjakan tugas dan mengirimnya ke e-learning dan barang siapa yang tidak mengirim maka akan di kenakan sanksi atau hukuman, berupa menghafal ayat atau surah” . selain itu berupa video,atau gambar yang membantu anank-anak untuk lebih mudah dalam memahami pembelajaran.”

Menurut pernyataan dari ibu guru tersebut bahwa guru di tuntut untuk kreatif dalam membuat media yang akan dipakai dalam pembelajaran. Dengan keadaan pandemic yang saat ini barang tentu membuat guru untuk lebih tegas aktif dan kreatif dalam memunculkan media-media yang bisa menarik peserta didik untuk mau belajar dengan serius. Dan dari hasil wawancara dengan guru

yang lain juga mengatakan bahwa lebih banyak media yang digunakan itu media yang berbasis online. Karena memang keadaan dan tuntutanannya saat ini seperti itu.

SIMPULAN

Kompetensi profesional guru sangat penting untuk dimiliki oleh setiap guru yang mengajar. Terlebih dalam meningkatkan keefektifan pembelajaran. Banyak upaya yang bisa dilakukan oleh guru dalam mencapai keprofesionalannya, misalnya penguasaan terhadap materi yang akan diajarkan, mampu mengelola kelas agar pembelajaran berjalan dengan efektif dan bisa memilih media yang cocok untuk digunakan dalam mata pelajaran yang akan diajarkan. Dalam penelitian ini dapat dilihat bahwa perencanaan, proses dan media yang digunakan oleh guru di MTs Al-Jihad Bayangkara sudah sangat baik, dimana sesuai dengan yang dituntut dalam lembaga pendidikan itu sendiri. Terlebih dalam keadaan yang saat ini, guru diharapkan untuk lebih bijak, aktif, kreatif dan inovatif dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang telah diberikan kepada kita.

DAFTAR PUSTAKA

- Ameli, A., Hasanah, U., Rahman, H., & Putra, A. M. (2020). Analisis Keefektifan Pembelajaran online di masa Pandemi COVID-19. *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(1), 28-37.
- Amini. (2016). *Profesi Keguruan* (p. 17). Perdana publishing.

- Atsani, K. H. L. G. M. Z. (2020). Transformasi Media pembelajaran pada masa Pandemi COVID-19. *Al-Hikmah: Jurnal Studi Islam*, 1(1), 82-93.
<http://ejournal.kopertais4.or.id/sasambo/index.php/alhikmah/article/view/3905>
- Bararah, I. (2013). Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mtsn Tungkop Kabupaten Aceh Besar. In *ETD Unsyiah*. Unsyiah.
- cut fitriani, murniati, nasir usman. (2017). *kompetensi profesional guru dalam pengelolaan pembelajaran*. 5, 89.
- Cut Fitriani, M. A. R., & Usman, N. (2017). Kompetensi profesional guru dalam pengelolaan pembelajaran di MTs Muhammadiyah Banda Aceh. *Jurnal Administrasi Pendidikan: Program Pascasarjana Unsyiah*, 5(2).
- Hamalik, O. (2001). *No Title psikologi belajar dan mengajar*. sinar baru algensindo.
- Hanafiah, M. A. (2020). Peran Kepala Sekolah/Madrasah Dalam Menjaga Mutu Pendidikan Pada Masa Tersebaranya Virus Corona (Covid-19). *Al-Fikru: Jurnal Ilmiah*, 13(2), 119-123.
<http://jurnal.staiserdanglubukpakam.ac.id/index.php/alfikru/article/view/15>
- Indah H.U, Aswatun H. (2017). *Kompetensi Pembelajaran Guru Dan Penerapan Pembelajaran Tematik di SD Negeri Maguhawarji*, UNY, Yogyakarta, 127.
- Jafaruddin. (2015). Kompetensi Profesional Guru dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa SMAN 1 Kuta Cot Glie Kabupaten Aceh Besa. *Intlektualita*, 3(2), 30-45.

- Kirom, A. (2017). *peran guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran berbasis multikultural*. 3.
- Kurniasari, A., Pribowo, F. S. P., & Putra, D. A. (2020). Analisis Efektivitas Pelaksanaan Belajar Dari Rumah (Bdr) Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 6(3), 246–253.
- Maskiah, Muhmamad Q. (2016). *Perencanaan Pengajaran Dalam Kegiatan Pembelajaran*. 4.
- Miarso, Y. (2004). *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*. Kencana.
- Sidharta Adyatma, Ellyn Normelani, Selamat Riadi. (2017). *Kompetensi Guru Dalam Pemnafaatan Media Pembelajaran Geografi di SMA Negeri Kota Banjarmasin*. 4(1–19).
- Suwito, A. (2015). *Pendekatan Parade Untuk Meningkatkan Aktifitas dan Hasil Belajar Peserta Didik Tentang Materi Sistem Pemerintahan Melalui Pemanfaatnmedia Voucher Pada Kelas XII IPS 2 SMA Negeri 1 Lasem*. *Prosiding PAI*, 2, 848.
- Wahyudi. (2012). *Pengembangan Pendidikan , Strategi Inovatif & Kreatif Dalam Mengelola Pendidikan Secara Konprehensif , PT. Prestasi,. PT prestasi*.